**Tulis Judul Disini : Judul Simple, Informatif, and Mencerminkan temuan penting dari artikel ini**

**Nama Lengkap\*1, Nama Lengkap** 2

1Nama Prodi, Universitas, Kota

2Name Prodi, Universitas, Kota

\*Email penulis yang sesuai: [correspondingauthor@blablabla.com](mailto:correspondingauthor@blablabla.com)

**Abstract.**

The abstract must be short, does not exceed 500 words, interesting, simple, and easy to understand without reading the entire article. Therefore, avoid jargon, abbreviations and references. In writing abstracts, the author must be accurate, use the right words, and convey the meaning of the study. A good abstract contains the problem statement and purpose, how the research is carried out (the method), the results, and concludes with a brief statement of conclusions. In the abstract keywords are also always included. Keywords are used to index an article and are the label of an article.

Keywords: Write 3-6 keywords separated by semicolon

**Abstrak**

# Abstraknya harus pendek, tidak melebihi 500 kata, menarik, sederhana, dan mudah dimengerti tanpa membaca seluruh artikel. Oleh karena itu, hindari jargon, singkatan dan referensi. Dalam menulis abstrak, penulis harus akurat, menggunakan kata -kata yang tepat, dan menyampaikan makna penelitian. Abstrak yang baik berisi pernyataan dan tujuan masalah, bagaimana penelitian dilakukan (metode), hasilnya, dan diakhiri dengan pernyataan singkat kesimpulan. Dalam kata kunci abstrak juga selalu disertakan. Kata kunci digunakan untuk mengindeks artikel dan merupakan label artikel.

# Pendahuluan

Pendahuluan adalah kesempatan bagi penulis untuk meyakinkan pembaca (termasuk editor dan pengulas) bahwa penulis yang menguasai penelitian yang dilakukan memiliki signifikansi atau berkontribusi pada bidang studi. Pendahuluan berisi "Apa yang Anda / orang lain lakukan? Mengapa Anda melakukannya?"

Pendahuluan yang baik harus menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa masalah yang harus diselesaikan (pernyataan masalah)?
2. Apa yang telah dilakukan orang untuk menyelesaikan masalah yang ada, dari waktu ke waktu (canggih seni)?
3. Apa yang lolos dari perhatian para peneliti sebelumnya atau potensi apa yang tersedia dan belum dieksplorasi oleh peneliti lain?
4. Konsep apa yang ditawarkan untuk mengisi "kosong" atau sesuatu yang telah luput dari perhatian para peneliti sebelumnya?
5. Apa yang harus dicapai dari pekerjaan ini?

Ketika penulis mengirimkan naskah, editor ingin melihat bahwa penulis telah memberikan perspektif yang konsisten dengan tujuan dan ruang lingkup jurnal ini. Penulis perlu menjelaskan konsep yang ditawarkan dan kebaruan penelitian berdasarkan kutipan dari beberapa karya asli dan penting dari beberapa jurnal, termasuk artikel ulasan terbaru. Artikel ulasan sangat penting untuk dibaca karena memberikan gambaran tentang pengembangan bidang hingga artikel terakhir. Penulis dapat mencari lebih dalam dengan mencari makalah asli yang terkandung dalam daftar pustaka artikel ulasan.

Pendahuluan harus ringkas tetapi bermakna. Meskipun pengantar membutuhkan penjelasan "canggih" sampai artikel ditulis, jangan menarik jauh ke belakang. Pendahuluan yang panjang dan berlebihan akan membuat pembaca berhenti membaca. Pendahuluan dapat disajikan dalam struktur berikut.

**Paragraf pertama**, tuliskan masalah yang menjadi perhatian kepada para peneliti saat ini. Masalah harus objektif, bukan dari sudut pandang penulis. Jangan biarkan sesuatu "dianggap sebagai masalah" oleh penulis, tetapi sebenarnya tidak menjadi masalah bagi bidang studi.

**Dalam paragraf berikut,** apa yang telah dilakukan orang untuk menyelesaikan masalah yang ada (canggih). Dalam konteks ini, penulis juga perlu membatasi masalah untuk tetap fokus. Bagaimana metode dan hasil yang dilaporkan oleh peneliti sebelumnya perlu ditulis di bagian ini. Setelah canggih dibangunkan, fokus pada "apa yang lolos dari perhatian para peneliti sebelumnya?", Memberikan kritik ilmiah yang bijak terhadap kelebihan dan kerugian dari metode atau hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, konsep apa yang ditawarkan untuk berkontribusi dalam menyelesaikan masalah yang telah ditulis sebelumnya. Inilah yang disebut "Novelty". Namun, tidak perlu menyatakan dalam kalimat bahwa konsep ini adalah "novel", "pertama kali", "pertama", "perubahan paradigma", dan sebagainya. Pengungkapan keadaan seni yang diberi kritik ilmiah sehingga penulis dapat menemukan pembeda baru, sudah cukup untuk memberi kesan kepada pembaca bahwa memang "baru". Selanjutnya, jelaskan bagaimana konsep / ide / ide yang ditawarkan memiliki nilai ilmiah yang meyakinkan.

**Paragraf terakhir,** apa yang ingin Anda capai dari karya ini (tujuan) dan memberikan pengantar metode ini.

# Metode

Bagian Metode ditulis berdasarkan pertanyaan "Bagaimana masalah diselesaikan". Jika sebuah naskah mengusulkan metode baru, semua informasi tentang metode baru harus disajikan secara rinci sehingga pembaca dapat mereproduksi percobaan (contoh pada Gambar 1). Namun, penulis tidak perlu mengulangi rincian metode yang ditetapkan, cukup gunakan referensi dan materi pendukung untuk menunjukkan prosedur yang ditetapkan.

Penting untuk dicatat bahwa metode harus ditulis dalam urutan yang sama di bagian Hasil. Urutan metode penulisan juga harus logis sesuai dengan jenis penelitian. Metode untuk satu jenis penelitian akan sangat berbeda dari penelitian lain. Misalnya, menulis metode penelitian survei sangat berbeda dari metode penelitian uji laboratorium yang melibatkan banyak peralatan dan bahan. Bagian metode dapat dibuat dengan beberapa subtitle terpisah seperti bahan, alat, dan prosedur pengumpulan data.

Sangat mungkin, sebuah hal baru dari penelitian ada di bagian Metode, meskipun topiknya sama dengan penelitian sebelumnya. Metode baru yang lebih sederhana tetapi memiliki kemampuan yang sama untuk menjawab pertanyaan penelitian lebih unggul sehingga dapat direplikasi atau diterapkan oleh para peneliti berikutnya. Selain itu, jika peralatan memiliki akurasi toleransi dalam membaca data seperti termokopel, transduser, meter aliran udara, dll., Itu juga harus dinyatakan dengan jelas dan jujur di bagian Metode.

# Hasil dan Pembahasan

# Hasil dan diskusi dapat dilakukan secara keseluruhan yang berisi temuan dan penjelasan penelitian.

### Penyajian Hasil

Bagian ini berisi jawaban atas pertanyaan "Apa yang telah Anda temukan". Oleh karena itu, hanya hasil representatif dari penelitian yang disajikan. Apa yang dimaksud dengan "hasil representatif" adalah hasil yang mewakili temuan penelitian, yang mengarah pada diskusi. Secara umum, hasil penelitian disajikan dalam angka atau tabel, tetapi juga dapat dalam bentuk deskripsi untuk kasus -kasus tertentu.

Meskipun, angka dan tabel yang baik menarik dan mudah dimengerti, tetapi yang paling penting adalah bahwa hasil / data yang disajikan dalam gambar atau tabel jujur. Jika suatu gambar hanya dapat dipahami dengan dukungan data penelitian yang mungkin memerlukan setengah atau satu halaman penuh kertas, maka data harus dimasukkan sebagai lampiran. Jangan sembunyikan data penting yang menimbulkan pertanyaan pembaca atau mengarah pada ketidakpercayaan terhadap pembaca.

Bagian Hasil ditulis mengikuti urutan kronologis seperti yang disajikan di bagian Metode. Hal penting dalam menyajikan hasil adalah bahwa penulis tidak boleh memasukkan referensi di bagian ini. Bagian ini adalah "temuan" dari penulis sendiri. Namun, jika hasil penelitian disajikan dalam gambar atau tabel yang secara langsung dibandingkan dengan temuan orang lain, bagian dari gambar atau tabel harus mencakup temuan orang lain, tanpa perlu membahasnya di bagian ini .

### Pembahasan

Pada bagian ini, penulis harus menanggapi "apa yang dimaksud dengan hasil yang diperoleh dan diklaim sebagai temuan penelitian". Bagian ini adalah bagian yang tampaknya mudah ditulis, tetapi merupakan bagian tersulit untuk memperbaikinya dan ini adalah bagian terpenting dari suatu artikel. Sebagian besar naskah mendapat perhatian serius dari editor dan pengulas karena diskusi itu lemah, dan banyak yang bahkan dikembalikan untuk pengajuan ulang atau ditolak.

Pada bagian diskusi ini, penulis perlu membuat "diskusi" sesuai dengan hasil penelitian yang disajikan, tetapi jangan ulangi hasilnya. Penulis perlu membandingkan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya (beberapa di antaranya terkandung dalam pendahuluan). Mungkin, hasil penelitian mengklarifikasi hasil penelitian sebelumnya, meningkatkan, atau bahkan bertentangan. Apa pun hasilnya, penulis harus membuat "dialog" dengan hasil peneliti lain, berdasarkan teori besar yang ada. Jika temuan ternyata berbeda dari temuan orang lain, ini mungkin luar biasa, dan pada gilirannya, penulis harus menghadapinya dan meyakinkan pembaca bahwa temuan ini benar atau lebih baik dari yang sebelumnya. Meskipun kebenaran ini juga kadang -kadang tidak bertahan untuk jangka waktu yang lama, karena akan disempurnakan dengan kebenaran baru yang dilaporkan oleh peneliti lain. Begitulah cara kerja sains.

Beberapa tips untuk membuat diskusi tentang naskah:

1. Hindari pernyataan yang melampaui hasil penelitian, jika dukungan data yang valid tidak tersedia.
2. Hindari ekspresi spesifik seperti "suhu terlalu tinggi", deskripsi kuantitatif jauh lebih baik (tulis 105 ° C untuk mengekspresikan suhu yang diukur).
3. Hindari pengakuan istilah yang tiba -tiba, termasuk singkatan baru yang tidak distandarisasi; Penulis harus menyajikan semuanya dalam pendahuluan, sebelum semua itu tiba -tiba hadir dalam diskusi.
4. Spekulasi tentang kemungkinan interpretasi diizinkan, namun, harus berakar pada kenyataan, bukan imajinasi. Untuk mencapai interpretasi yang baik, beberapa hal perlu dipertimbangkan:
5. Bagaimana hasil penelitian ini berhubungan dengan pertanyaan penelitian atau tujuan awal yang diuraikan dalam pendahuluan.
6. Apakah data yang diperoleh mendukung hipotesis yang dibuat ketika membuat proposal penelitian.
7. Adalah hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang telah dilaporkan oleh peneliti lain.
8. Jika hasil penelitian ini tidak terduga, penulis perlu memberikan dan menjelaskan alasannya, termasuk apa kekuatan dan kelemahannya.
9. Apakah ada cara lain yang lebih baru dan lebih mudah bagi pembaca untuk menafsirkan hasil penelitian ini.
10. Penelitian lebih lanjut apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang tidak dapat diungkapkan dari penelitian ini.
11. Jelaskan apa yang baru dari temuan ini, tanpa melebih -lebihkan.

# Kesimpulan

Bagian kesimpulan berisi ringkasan temuan penelitian, yang berkorelasi dengan tujuan penelitian yang ditulis dalam pendahuluan. Kemudian nyatakan poin utama diskusi. Kesimpulan umumnya diakhiri dengan pernyataan tentang bagaimana pekerjaan penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan (menunjukkan bagaimana kemajuan dari pengetahuan terbaru). Kesalahan umum dalam bagian ini adalah mengulangi hasil percobaan, abstrak, atau disajikan dengan daftar yang sangat. Bagian penutup harus memberikan kebenaran ilmiah yang jelas. Selain itu, kesimpulan juga dapat memberikan saran untuk percobaan di masa depan.

# Referensi

Biasanya, ada lebih banyak kesalahan dalam referensi daripada bagian lain dari naskah. Namun, dengan perangkat lunak manajemen referensi, sekarang lebih mudah untuk menghindari masalah ini. Dalam teks, penulis harus mengutip semua referensi yang dirujuk dan sebaliknya. Minimalkan penggunaan komunikasi pribadi, tidak termasuk pengamatan yang tidak dipublikasikan, manuskrip yang belum diterima untuk publikasi, publikasi yang tidak ditinjau oleh pengulas, atau literatur abu -abu. Memprioritaskan artikel dalam bahasa Inggris dan artikel dari jurnal terkemuka.

Untuk membuat referensi penulis dapat menggunakan perangkat lunak manajemen referensi, seperti **Mendeley**. Buatlah daftar referensi dan kutipan dalam teks yang sesuai dengan **gaya Vancouver**. Contoh Referensi Menulis dalam **Gaya Vancouver**:

1. Nasiri N, Sharifi H, Bazrafshan A, Noori A, Karamouzian M, Sharifi A. Ocular manifestations of COVID-19: A systematic review and meta-analysis. Journal of Ophthalmic & Vision Research. 2021;16(1):103-112. https://doi.org/10.18502/jovr.v16i1.8256
2. Semenenko D, Nazarov Y. Exhibition environment for visitors with visual impairments. Questions of Expertise in Culture, Arts and Design [Internet]; 2019 Jun 6-7; Yekaterinburg, Russia. Dubai: KnE Social Sciences; 2020 [cited 2021 Jun 3]. 6 p. Available from: <https://doi.org/10.18502/kss.v4i11.7558>
3. Creswell JW, Creswell JD. Research design: Qualitative, quantitative and mixed methods approaches. 5th ed. Thousand Oaks, California: Sage Publications; 2018.
4. Enoch AJ. Pulse oximetry in low-income settings: A case study of Kenyan hospitals [Doctoral dissertation on the Internet]. Oxford: University of Oxford; 2018 [cited 2021 Jun 2]. Available from: <https://ora.ox.ac.uk/objects/uuid:95c3aabf-fc58-4a73-aa6d-33703c36b4fb>

# 

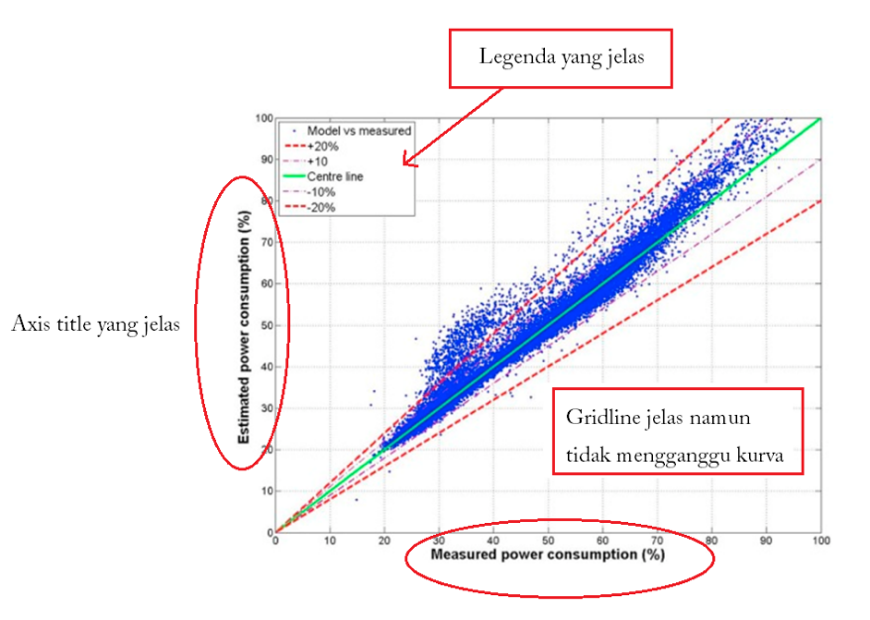
# Penyajian Gambar dan Tabel

Sebelum menulis naskah, langkah pertama yang harus diambil adalah untuk menyiapkan gambar dan tabel yang diproses dari hasil penelitian (jika ada). Perlu diingat bahwa ganbar dan tabel bernilai ribuan kata. Oleh karena itu, gambar dan tabel adalah cara paling efisien untuk menyajikan hasil penelitian. gambar dan tabel harus disajikan dengan kualitas / ketajaman tinggi. Penggunaan perangkat lunak pemasangan grafis/kurva dan analisisnya seperti Grafhing dan Analisis (dapat diperoleh di http://www.originlab.com/) sangat disarankan untuk membuat grafik yang dapat ditampilkan dengan kualitas yang baik dan jelas.

Secara umum, tabel memberikan hasil eksperimen aktual, sedangkan gambar sering digunakan untuk perbandingan hasil eksperimen dengan pekerjaan sebelumnya, atau dengan nilai / nilai teoritis.

Saat menyajikan gambar dan tabel, beberapa hal perlu dipertimbangkan:

1. Hindari plot grafis yang terlalu ramai.
2. Gunakan sumbu yang sesuai.
3. Simbol dan set data harus jelas, mudah dibedakan.
4. Jika tabel berisi sangat banyak data, letakkan tabel sebagai lampiran, bukan sebagai teks.

Semua gambar harus dibuat dalam format JPEG berkualitas tinggi, setidaknya 300 dpi dengan pengaturan warna yang tajam. Ilustrasi yang baik untuk menyajikan hasil penelitian disajikan pada Gambar. 1.

Gambar 1. Contoh hasil penelitian yang ditunjukkan pada gambar [4].

Ganbar yang baik, selalu dilengkapi dengan legend dan tanpa memberikan judul gambar di atas. Sumbu koordinat terlihat jelas dengan skala yang dapat dibaca dengan mudah. Warna -warna pada garis kisi dibuat lebih redup daripada plot. Kemudian, sebuah contoh yang menunjukkan tabel hasil penelitian yang baik disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Contoh menunjukkan data penelitian di [5]

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Materials** | **Variables** | **Temperature (°C)** | | |
| **250** | **300** | **350** |
| Scrap tyre | Stove temperature (°C) | 401 | 492 | 525 |
| Water temperature (°C) | 25 | 25 | 25 |
| Condenser temperature (°C) | 26 | 26 | 26 |
| Oultet condenser temperature (°C) | 26 | 27 | 27 |
| Outlet Reactor (°C) | 29 | 36 | 53 |
| Liquid volume (ml) | 160 | 175 | 190 |
| Liquid temperature (°C ) | 25 | 26 | 25 |
| Scrap tyre and catalyst | Stove temperature (°C) | 398 | 490 | 528 |
| Water temperature (°C) | 25 | 25 | 25 |
| Condenser temperature (°C) | 26 | 26 | 26 |
| Oultet condenser temperature (°C) | 25 | 27 | 38 |
| Outlet Reactor (°C) | 29 | 30 | 50 |
| Liquid volume (ml) | 150 | 160 | 165 |
| Liquid temperature (°C ) | 28 | 30 | 30 |

# Rumus

Persamaan matematika harus menggunakan "editor persamaan" dan diberikan nomor seri dalam (1) (2), (3) dan seterusnya.

Satuan

Unit harus menggunakan **unit internasional**.